

**PENGARUH *Lactobacillus acidophilus* TERHADAP ANGKA KUMAN
USUS TIKUS YANG DIINFEKSI *Shigella dysenteriae***

KARYA TULIS ILMIAH

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Derajad Sarjana Kedokteran Pada
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Disusun oleh

ADITYA ANDIKA M

NIM : 2007 031 0004



THE UNIVERSITY OF TORONTO LIBRARIES
UNIVERSITY OF TORONTO LIBRARY

LIBRARY MARKS

UNIVERSITY OF TORONTO LIBRARIES
UNIVERSITY OF TORONTO LIBRARIES
UNIVERSITY OF TORONTO LIBRARIES
UNIVERSITY OF TORONTO LIBRARIES



UNIVERSITY OF TORONTO

UNIVERSITY OF TORONTO

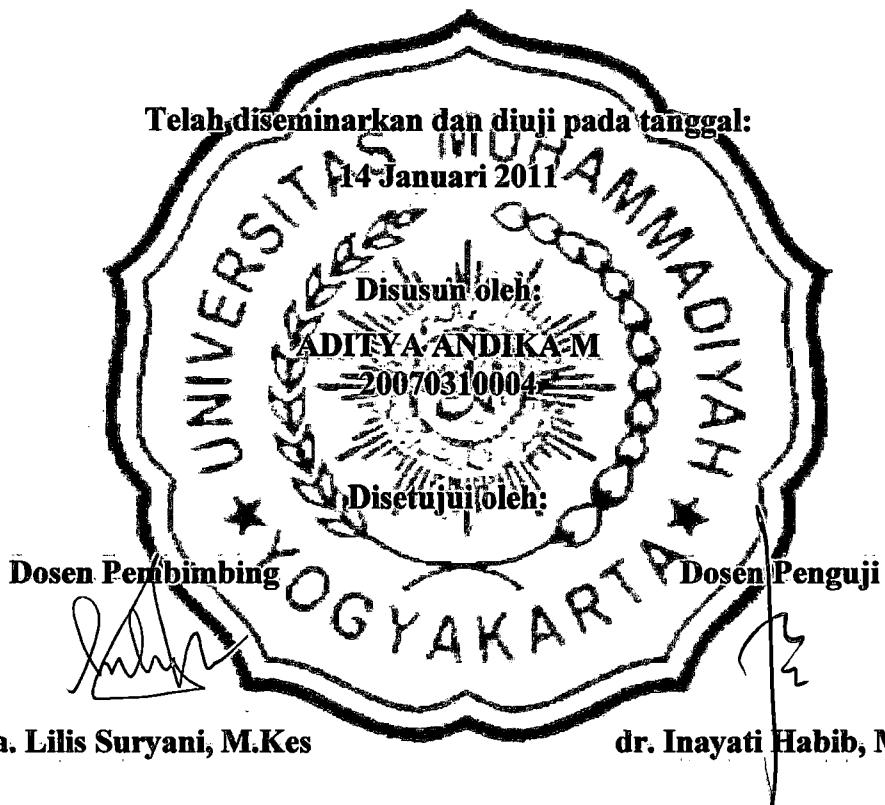
UNIVERSITY OF TORONTO

UNIVERSITY OF TORONTO LIBRARIES
UNIVERSITY OF TORONTO LIBRARIES

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah

PENGARUH *Lactobacillus acidophilus* TERHADAP ANGKA KUMAN USUS TIKUS YANG DIINFEKSI *Shigella dysenteriae*



Mengetahui
Dekan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



• $\mathcal{L}_F \cap (\mathcal{H}^{\perp})^{\circ} = \{0\}$

• $\mathcal{L}_F \cap \mathcal{H}^{\perp} = \{0\}$

• \mathcal{L}_F is a direct summand of \mathcal{H} , i.e., $\mathcal{H} = \mathcal{L}_F \oplus \mathcal{L}_F^{\perp}$

• \mathcal{L}_F is a direct summand of \mathcal{H}^{\perp} , i.e., $\mathcal{H}^{\perp} = \mathcal{L}_F \oplus \mathcal{L}_F^{\perp}$

(i.e. \mathcal{L}_F^{\perp} is a direct summand of \mathcal{H})

• \mathcal{L}_F is irreducible

• \mathcal{L}_F is a maximal subspace of \mathcal{H}

• \mathcal{L}_F is simple

• \mathcal{L}_F is irreducible

• \mathcal{L}_F is a maximal subspace of \mathcal{H}

• \mathcal{L}_F is simple

• \mathcal{L}_F is irreducible

$$\begin{pmatrix} 1 & 0 \\ 0 & 1 \end{pmatrix}$$

• \mathcal{L}_F is irreducible

Wihenang tiduk sejau berarti mengulah yang pertama. Wihenang berarti untuk

(Carin Coridge)

*Keteguh dan hati dalam ketetapan yang adilah yang utama
Jiduk ada sesatu di dunia ini yang dapat mengalahkan Keteguhan hati*

(C. C. N. N. : 18)

*Menempati posisi yang Wihaha dengan
menentukan jurnalnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Wihaha
Dan jika kamu menghadapnya-ikutinya niscaya kamu tak dapat*

(C. C. N. : 17)

*sesungguhnya Allah berkasatungku Wihaha
niscaya tidak ada yangnya (dikutuknya) kafir-kafir atau Allah
tentu dikutuknya kepadanya tidaknya (lalu) sesudah (kemudian)
Dan sesandungan pohon-pohon di dunia mengalih posisi dan jantannya (menjadi*

(C. C. N. : 11)

*dapat menakutinya; dan sekali-kali tak ada perintahnya bagi mereka sejauh dia
dikutuk menghadap kepadanya terhadap sesatu kamu, maka tak ada yang
meraka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila
... Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesatu kamu sehingga*

MOTTO

197

and the author's name is given. The author's name is also given in the title page of the book. The author's name is also given in the title page of the book. The author's name is also given in the title page of the book. The author's name is also given in the title page of the book.

Author's Name

The author's name is also given in the title page of the book. The author's name is also given in the title page of the book. The author's name is also given in the title page of the book. The author's name is also given in the title page of the book. The author's name is also given in the title page of the book.

Author's Name

The author's name is also given in the title page of the book. The author's name is also given in the title page of the book. The author's name is also given in the title page of the book. The author's name is also given in the title page of the book.

Author's Name

The author's name is also given in the title page of the book. The author's name is also given in the title page of the book. The author's name is also given in the title page of the book. The author's name is also given in the title page of the book.

Author's Name

The author's name is also given in the title page of the book. The author's name is also given in the title page of the book. The author's name is also given in the title page of the book. The author's name is also given in the title page of the book.

Author's Name

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aditya Andika Muchtar

NIM : 20070310004

Program Studi : Pendidikan Dokter

Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dalam karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis ilmiah ini hasil

INTRODUCTION

It is generally agreed that

and that the following three

types of error

are of considerable interest:

(a) *inherent errors* due to the nature

of the system or instrument used; (b) *errors due to the observer*, which are introduced by the observer's lack of knowledge of the system or instrument used, his failure to follow the correct procedure, his carelessness, etc.; and (c) *errors due to the environment*, which are introduced by changes in the environment, such as temperature, humidity, etc., which affect the system or instrument used.

Because of the difficulty of distinguishing between the three types of error, it is often difficult to determine the exact cause of an error.

DEFINITION OF AN ERROR

An error is defined as the

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT Pemilik samudra ilmu yang Maha luas, tiada daya dan upaya selain atas Ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Pengaruh Pemberian *Lactobacillus acidophilus* Terhadap Angka Kuman Usus Halus Tikus Yang Diinfeksi *Shigella dysenteriae*” disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana Kedokteran pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa dalam proses penelitian dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. dr. Erwin Santosa, Sp.A, M.kes, Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. dra. Lilis Suryani, M.kes, sebagai dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, dukungan serta dorongan bagi penulis untuk menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. dr. Inayati Habib, M.kes, sebagai penguji dan pembimbing sementara pada

$$dE = \delta_{\mu\nu} W^{\mu\nu} dx^{\mu} dx^{\nu}$$

$$\partial V = \{x_1=0\} \cup \{x_2=0\}$$

Thus, the local coordinate system (x_1, x_2) is defined on V .

Associated with a point $x \in V$, let \mathbf{x}_1 and \mathbf{x}_2 be the local coordinates of x .

Let $\mathbf{r} = (x_1, x_2)$ be the position vector of x . Then, we have

$\mathbf{r} = x_1 \mathbf{x}_1 + x_2 \mathbf{x}_2$ and $x_i = r_i \cos \theta_i$ for $i = 1, 2$.

Since \mathbf{x}_1 and \mathbf{x}_2 are linearly independent, \mathbf{x}_1 and \mathbf{x}_2 are also linearly independent.

Therefore, \mathbf{x}_1 and \mathbf{x}_2 are basis vectors of $T_x V$.

Let $\mathbf{v} = v_1 \mathbf{x}_1 + v_2 \mathbf{x}_2$ be a vector in $T_x V$. Then, we have

$v_i = v_i(x_1, x_2)$ for $i = 1, 2$. This implies that v_i is a function of x_1 and x_2 .

Let $\mathbf{r} = (x_1, x_2)$ be the position vector of x . Then, we have

$v_i = v_i(r_1, r_2) = v_i(r_1 \cos \theta_1, r_2 \cos \theta_2)$ for $i = 1, 2$.

Since r_1 and r_2 are linearly independent, v_i is a function of r_1 and r_2 .

Let $\mathbf{v} = v_1 \mathbf{x}_1 + v_2 \mathbf{x}_2$ be a vector in $T_x V$. Then, we have

$v_i = v_i(x_1, x_2)$ for $i = 1, 2$. This implies that v_i is a function of x_1 and x_2 .

Let $\mathbf{r} = (x_1, x_2)$ be the position vector of x . Then, we have

$v_i = v_i(r_1, r_2) = v_i(r_1 \cos \theta_1, r_2 \cos \theta_2)$ for $i = 1, 2$.

Since r_1 and r_2 are linearly independent, v_i is a function of r_1 and r_2 .

Let $\mathbf{v} = v_1 \mathbf{x}_1 + v_2 \mathbf{x}_2$ be a vector in $T_x V$. Then, we have

$v_i = v_i(x_1, x_2)$ for $i = 1, 2$. This implies that v_i is a function of x_1 and x_2 .

Let $\mathbf{r} = (x_1, x_2)$ be the position vector of x . Then, we have

$v_i = v_i(r_1, r_2) = v_i(r_1 \cos \theta_1, r_2 \cos \theta_2)$ for $i = 1, 2$.

Since r_1 and r_2 are linearly independent, v_i is a function of r_1 and r_2 .

Let $\mathbf{v} = v_1 \mathbf{x}_1 + v_2 \mathbf{x}_2$ be a vector in $T_x V$. Then, we have

$v_i = v_i(x_1, x_2)$ for $i = 1, 2$. This implies that v_i is a function of x_1 and x_2 .

4. Bapak Djamhari dan Mas Eko, staf laboran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah banyak membantu dalam pengerjaan penilitian ini.
5. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Achmad Muchtar dan ibunda Cahya Wulan. Terima kasih atas semua kasih sayang, nasihat-nasihat, dukungan, semangat dan lantunan doa untuk kebaikan anak-anaknya.
6. Kakak dan adik tersayang, Nita Nathania Agustin dan Lucky Ramdhani Muchtar yang telah memberikan semangat, dorongan, doa dan kasih sayangnya.
7. Rekan terbaikku, Laksmitri Handayani dan Septrivia Fryzka Monneffi. Terima kasih telah membantu penuh dalam mengerjakan dan menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Mohon maaf bila selama ini aku banyak merepotkan kalian.
8. Citra Anindya Astari serta Keluarga Djoko Budiman yang telah memberi dukungan dan kasih sayangnya seperti keluarga sendiri.
9. Sahabat-sahabat baikku, Handri F, Adhitya Dwi P, Nazmi Haris M, Rahmatullah, Hasbi Kusuma N, dan Jaka Rizka F atas semua dukungan dan masukan-masukannya.
10. Sahabat-sahabat kelompok A1, M. Irham R, Annisa Savitri, Fitria Puspita, Niqko Bayu P, Dina R, Eka Arikensiwi, Dika Rizkiardi, dan M. Agita H.
11. Semua teman-teman seperjuangan KU 2007 yang tidak bisa disebutkan satu

1. μ_1 is the μ_1^{opt} from the first part of the proof. Then $\mu_1 = \mu_1^{\text{opt}}$ and $\mu_2 = \mu_2^{\text{opt}}$.
 Let $\mu_1^{\text{opt}} < \mu_1 < \mu_2^{\text{opt}}$. Then by the definition of μ_1^{opt} , we have $\mathbb{E}[X] > \mathbb{E}[Y]$.
 By the definition of μ_2^{opt} , we have $\mathbb{E}[X] < \mathbb{E}[Y]$.
 Therefore, $\mathbb{E}[X] < \mathbb{E}[Y]$ and $\mathbb{E}[Y] < \mathbb{E}[X]$, which contradicts the fact that $\mathbb{E}[X] = \mathbb{E}[Y]$.
 Hence, $\mu_1 = \mu_1^{\text{opt}}$ and $\mu_2 = \mu_2^{\text{opt}}$.
 Now let's consider the case where $\mu_1 < \mu_2^{\text{opt}}$.
 If $\mu_1 < \mu_2^{\text{opt}}$, then $\mathbb{E}[X] < \mathbb{E}[Y]$.
 By the definition of μ_2^{opt} , we have $\mathbb{E}[X] < \mathbb{E}[Y]$.
 Therefore, $\mathbb{E}[X] < \mathbb{E}[Y]$ and $\mathbb{E}[Y] < \mathbb{E}[X]$, which contradicts the fact that $\mathbb{E}[X] = \mathbb{E}[Y]$.
 Hence, $\mu_1 = \mu_1^{\text{opt}}$ and $\mu_2 = \mu_2^{\text{opt}}$.
 Now let's consider the case where $\mu_1 > \mu_2^{\text{opt}}$.
 If $\mu_1 > \mu_2^{\text{opt}}$, then $\mathbb{E}[X] > \mathbb{E}[Y]$.
 By the definition of μ_1^{opt} , we have $\mathbb{E}[X] > \mathbb{E}[Y]$.
 Therefore, $\mathbb{E}[X] > \mathbb{E}[Y]$ and $\mathbb{E}[Y] < \mathbb{E}[X]$, which contradicts the fact that $\mathbb{E}[X] = \mathbb{E}[Y]$.
 Hence, $\mu_1 = \mu_1^{\text{opt}}$ and $\mu_2 = \mu_2^{\text{opt}}$.
 Now let's consider the case where $\mu_1 = \mu_2^{\text{opt}}$.
 If $\mu_1 = \mu_2^{\text{opt}}$, then $\mathbb{E}[X] = \mathbb{E}[Y]$.
 By the definition of μ_1^{opt} , we have $\mathbb{E}[X] > \mathbb{E}[Y]$.
 By the definition of μ_2^{opt} , we have $\mathbb{E}[X] < \mathbb{E}[Y]$.
 Therefore, $\mathbb{E}[X] > \mathbb{E}[Y]$ and $\mathbb{E}[Y] < \mathbb{E}[X]$, which contradicts the fact that $\mathbb{E}[X] = \mathbb{E}[Y]$.
 Hence, $\mu_1 = \mu_1^{\text{opt}}$ and $\mu_2 = \mu_2^{\text{opt}}$.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa peneltian dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tentu saja masih jauh dari sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan, oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima saran dan kritik serta masukan-masukan dari berbagai pihak untuk kesempuraan Karya Tulis Ilmiah ini. Harapan penulis semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada khususnya dan menambah ilmu pengetahuan pada umumnya.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
MOTTO.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Keaslian Penelitian	2
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Shigella	5
B. Lactobacillus.....	9
C. Kerangka Konsep.....	12
D. Hipotesis	12
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	13
B. Tempat dan Waktu.....	13
C. Subjek Penelitian	13

the first time, and I have been told that it is a very old one. It is a very simple song, and I have no idea what it means.

The next song is a very old one, and it is a very simple song. It is a very simple song, and I have no idea what it means.

The next song is a very old one, and it is a very simple song. It is a very simple song, and I have no idea what it means.

The next song is a very old one, and it is a very simple song. It is a very simple song, and I have no idea what it means.

The next song is a very old one, and it is a very simple song. It is a very simple song, and I have no idea what it means.

The next song is a very old one, and it is a very simple song. It is a very simple song, and I have no idea what it means.

The next song is a very old one, and it is a very simple song. It is a very simple song, and I have no idea what it means.

The next song is a very old one, and it is a very simple song. It is a very simple song, and I have no idea what it means.

The next song is a very old one, and it is a very simple song. It is a very simple song, and I have no idea what it means.

The next song is a very old one, and it is a very simple song. It is a very simple song, and I have no idea what it means.

The next song is a very old one, and it is a very simple song. It is a very simple song, and I have no idea what it means.

The next song is a very old one, and it is a very simple song. It is a very simple song, and I have no idea what it means.

The next song is a very old one, and it is a very simple song. It is a very simple song, and I have no idea what it means.

The next song is a very old one, and it is a very simple song. It is a very simple song, and I have no idea what it means.

The next song is a very old one, and it is a very simple song. It is a very simple song, and I have no idea what it means.

E.	Variabel Penelitian.....	14
F.	Definisi Operasional	14
G.	Instrumen Penelitian	15
H.	Cara Kerja.....	15
I.	Uji Vaiditas dan Realibilitas.....	18
J.	Analisis Data.....	18
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
A.	Hasil Penelitian.....	19
B.	Pembahasan	21
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
A.	Kesimpulan	24
B.	Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	25

the first time, the author has been able to find a solution to the problem of the effect of the magnetic field on the motion of a charged particle in a rotating medium. The method used here is based on the theory of perturbations and is applicable to the case of a rotating medium with a finite conductivity. The results obtained are in agreement with the results of previous work by other authors, such as those of G. E. Thomas and R. H. Dicke, who have studied the motion of a charged particle in a rotating medium with a finite conductivity. The results obtained are also in agreement with the results of previous work by other authors, such as those of G. E. Thomas and R. H. Dicke, who have studied the motion of a charged particle in a rotating medium with a finite conductivity.

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel. 1 Jumlah angka kuman usus halus tikus putih yang diinfeksi *Shigella dysenteriae* pada hari ke-14 19

Tabel. 1 Jumlah angka kuman usus halus tikus putih yang diinfeksi *Shigella*

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kultur shigella pada berbagai media agar 5

Gambar 2. Mikroskopik *Shigella dysenteriae* 7

